



## Evaluasi Sistem Blok Perkuliahan dengan Model Countenance Stake

Jabal Ahsan<sup>1</sup>, Andi Taufiq Umar<sup>2</sup>, Choms Gary Ganda Tua Sibarani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Medan

Jalan Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate, Medan

Volume 10 Nomor 1

April 2026: 44-58

DOI: 10.30997/jtm.v10i1.21891

### Article History

*Submission: 09-10-2025*

*Revised: 25-01-2026*

*Accepted: 15-04-2026*

*Published: 29-04-2026*

### Kata Kunci:

Evaluasi, Sistem blok perkuliahan, Countenance Stake.

### Keywords:

*Evaluation, Lecture block system, Countenance Stake.*

### Korespondensi:

Jabal Ahsan

085102862633

[jabalahsan@unimed.ac.id](mailto:jabalahsan@unimed.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian memiliki tujuan utama untuk melaksanakan evaluasi terhadap implementasi Sistem Blok Perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Sistem ini dirancang secara strategis untuk mengoptimalkan efektivitas proses belajar mengajar dan memastikan kegiatan akademik selaras dengan standar kompetensi dan kebutuhan praktis yang relevan di dunia kerja. Evaluasi program ini menggunakan kerangka Model Countenance Stake, sebuah pendekatan evaluatif yang holistik dan terstruktur, yang secara spesifik membedah tiga tahapan atau komponen: Antecedents (Deskripsi Awal/Konteks), yang mengukur prasyarat dan kesiapan sumber daya; Transactions (Proses Pelaksanaan), yang menilai interaksi, metode, dan dinamika pembelajaran; serta Outcomes (Hasil/Dampak), yang mengukur capaian pembelajaran dan luaran program. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di Fakultas Ekonomi yang tersebar dalam 3 jurusan yakni Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tingkat kesesuaian dan konsistensi antara perencanaan awal, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai dalam implementasi sistem blok perkuliahan. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil implementasi Sistem Blok Perkuliahan diperoleh dengan persentase 71,25% pada komponen perencanaan, 69,37% untuk komponen pelaksanaan, dan 67,49% pada komponen hasil. Berdasarkan persentase capaian tersebut, disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap aspek perencanaan, proses pelaksanaan, dan hasil pembelajaran pada sistem blok perkuliahan dalam kategori cukup baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan harapan, namun masih memerlukan optimalisasi. Secara umum, hasil penelitian menegaskan bahwa efektivitas perkuliahan dengan sistem blok perkuliahan berada pada level yang cukup baik dan dapat dipertahankan sebagai model pembelajaran yang berpotensi meningkatkan efektifitas perkuliahan.



---

***Evaluation of the lecture block system with the countenance stake model at the Faculty of Economics Universitas Negeri Medan***

**Abstract:** *The main purpose of the research is to carry out an evaluation of the implementation of the Lecture Block System at the Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan. This system is strategically designed to optimize the effectiveness of the teaching and learning process and ensure that academic activities are aligned with competency standards and practical needs relevant in the world of work. The evaluation of the program uses the Countenance Stake Model framework, a holistic and structured evaluative approach, which specifically dissects three stages or components: Antecedents (Initial Description/Context), which measures prerequisites and resource readiness; Transactions, which assess interactions, methods, and learning dynamics; and Outcomes, which measure learning outcomes and program outputs. The data collection method is carried out through the distribution of questionnaires to students at the Faculty of Economics which are spread across 3 departments, namely Accounting, Economics and Management. The collected data is then analyzed descriptively to identify the level of congruence and consistency (judgment) between the initial planning, implementation, and results achieved in the implementation of the Lecture Block System. The results of the quantitative analysis showed that the suitability between planning, implementation, and the results of the implementation of the Lecture Block System was obtained with a percentage of 71.25% in the planning component, 69.37% for the implementation component, and 67.49% in the outcome component. Based on the percentage of achievement, it is concluded that students' perception of aspects of planning, implementation processes, and learning outcomes in the lecture block system in the category is quite good. These findings indicate that the system has performed as expected, but still needs optimization. In general, the results of the study confirm that the effectiveness of lectures with the lecture block system is at a fairly good level and can be maintained as a learning model that has the potential to increase the effectiveness of lectures.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu negara (Putri Suci Ramadhan dkk., 2024). Sistem pendidikan terpadu dari seluruh satuan dan kegiatan pendidikan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Fionita dkk., 2024). Dalam perencanaan, pembuatan, dan penerapan kurikulum dilakukan

konsisten dengan berpegang pada standar dan norma tertentu (Mukhdlor dkk., 2024). Kurikulum terlaksana tentu tidak selalu sukses di lapangan, untuk itu perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan serta menganalisis keterlaksanaan implementasi kurikulum (Gary Ganda Tua Sibarani dkk., 2025). Evaluasi kurikulum harusnya dilaksanakan secara sistematis sesuai

dengan konsep evaluasi kurikulum, sehingga kurikulum akan sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan masyarakat (Arifmiboy & Afdal, 2020).

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program-program atau kebijakan tertentu Amalia Puspayanti evaluasi menjadi tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kurikulum atau sistem pembelajaran Rindawan Evaluasi juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan agar bisa dilakukan pengembangan sistem yang diterapkan (Rama dkk., 2023). Evaluasi tidak hanya sekedar menilai suatu aktifitas spontan dan insidental, tetapi kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah untuk menentukan nilai dan arti dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Try Andreas Putra, 2023); (Mardiana dkk., 2023). Dalam praktiknya, evaluasi tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan siklus program yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian secara

berkelanjutan. Hal ini terlihat pada implementasi pendidikan yang menunjukkan bahwa “pengelolaan tersebut dilaksanakan secara intensif dengan menggunakan perencanaan pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter, dan evaluasi pendidikan karakter” (Fauziah dkk., t.t.). Evaluator program ingin melihat bagian dari komponen dan subkomponen program yang belum terpenuhi (Nugroho & Ridho, 2024).

Evaluasi program dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan yang telah ditetapkan, melalui analisis perbandingan antara tujuan dan hasil yang dicapai yang berdasarkan aspek masukan (Antecedents), proses (transactions) dan hasil (outcomes) (Pewangi dkk., 2022). Model evaluasi ini diperkenalkan oleh Stake yang membawa dampak yang cukup besar dalam penilaian, dan merupakan konsep yang cukup kuat untuk perkembangan yang lebih jauh dalam bidang evaluasi (Widiastuti dkk., 2024) pendekatan model ini naturalistik dalam melaksanakan evaluasi menekankan pada dua hal dasar yang harus ada yaitu deskripsi (description)

dan pertimbangan (judgment) (Wasono dkk., 2025). Pendekatan evaluasi ini digunakan menilai keberhasilan program secara administratif, menelusuri proses, capaian hasil, serta dampak jangka menengah yang dirasakan oleh penerima kebijakan (Josua dkk., 2025). Pembiasaan spiritual di SD Negeri 3 Cicurug dilaksanakan melalui serangkaian program yang diintegrasikan ke dalam proses pendidikan dalam keseharian peserta didik di sekolah (Lathifah & Rusli, 2019).

#### **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah menerapkan sistem blok perkuliahan sejak tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model evaluasi yang digunakan adalah model countenance stake. Dalam model evaluasi countenance stake ini melihat sistem blok ini dari 3 komponen yaitu perencanaan (antecedent), pelaksanaan (transaction), dan hasil (outcome). Berdasarkan model countenance stake ini mengevaluasi efektivitas sistem blok perkuliahan di Fakultas Ekonomi.

Model evaluasi Countenance Stake dipilih karena kemampuannya dalam memberikan gambaran yang komprehensif mengenai program atau sistem yang dievaluasi, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang saling berkaitan.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan evaluasi Countenance Stake memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara mendalam bagaimana sistem blok perkuliahan direncanakan, pelaksanaannya di lapangan, dan dampaknya terhadap mahasiswa, dosen, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambil kebijakan dan pelaksana program untuk meningkatkan efektivitas sistem blok perkuliahan di masa depan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi, Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang persepsi mahasiswa terhadap efektivitas sistem blok perkuliahan. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup dengan skala Likert untuk mengukur berbagai aspek

seperti kualitas pengajaran, relevansi materi, dan dukungan fasilitas. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kebijakan, kurikulum, jadwal, dan materi pembelajaran yang terkait dengan sistem blok perkuliahan. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik deskriptif menggunakan rumus persentase, yakni:

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Nilai perolehan dalam bentuk persentase (%) kemudian dikonversikan dalam bentuk kualitatif untuk mempermudah dalam penentuan aktualitas ketercapaian, yang akan disajikan dalam rentang nilai sebagai berikut.

*Tabel 1 Konversi nilai perolehan ketercapaian*

No.	Skala persentase	Predikat
1	76-100	Baik
2	51-75	Cukup Baik
3	26-50	Kurang Baik
4	<25	Tidak Baik

## HASIL & PEMBAHASAN

### Hasil

Evaluasi terhadap implementasi Sistem Blok Perkuliahan di Fakultas

Ekonomi dilakukan menggunakan model evaluasi Countenance Stake, sebuah pendekatan yang komprehensif untuk menilai program pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami dan mengukur kualitas implementasi sistem tersebut berdasarkan tiga tahapan utama model Stake: antecedents (perencanaan), transactions (proses pelaksanaan), dan outcomes (hasil). Dari tiga tahapan tersebut dikembangkan menjadi beberapa aspek evaluasi. Berikut tabel aspek evaluasi sistem blok perkuliahan dengan model countenance stake:

*Tabel 2 Aspek Evaluasi*

Komponen Evaluasi	Aspek yang dievaluasi
Perencanaan	Kesesuaian Kurikulum Kesiapan Dosen Ketersediaan Fasilitas Kesesuaian Sumber Belajar Sosialisasi Program Perencanaan Penilaian
Proses	Efektivitas Metode Pengajaran Interaksi Dosen-Mahasiswa Keterlibatan Mahasiswa Pengelolaan Waktu Atmosfer Pembelajaran Pelaksanaan Penilaian
Hasil	Pencapaian Kompetensi Pencapaian Keterampilan Pengembangan Soft Skills Kepuasan Mahasiswa Efisiensi Kelulusan Dampak Kesiapan Kerja

Komponen antecedents mencakup faktor-faktor yang ada sebelum

pelaksanaan sistem blok, seperti kurikulum, sumber daya manusia (dosen dan staf), fasilitas dan infrastruktur, serta kebijakan dan regulasi (Kurniawati; Zulfiati, 2018). Tersedianya kurikulum yang relevan, sumber daya manusia yang kompeten, fasilitas dan infrastruktur yang memadai, serta kebijakan dan regulasi yang mendukung sistem blok. Observasi pada komponen ini mencakup evaluasi terhadap realitas yang ada, seperti kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, kompetensi dosen dan staf, ketersediaan dan kualitas fasilitas dan infrastruktur, serta efektivitas kebijakan dan regulasi.

Hasil analisis antecedence menunjukkan bahwa implementasi sistem blok di fakultas ekonomi dinilai cukup baik dengan namun kompetensi dosen dalam menggunakan teknologi pembelajaran daring masih perlu ditingkatkan. Fasilitas dan infrastruktur dinilai memadai, namun koneksi internet di beberapa area kampus masih kurang stabil. Kebijakan dan regulasi dinilai mendukung sistem blok, namun sosialisasi kebijakan dan regulasi

kepada mahasiswa dan dosen masih perlu ditingkatkan

Komponen transactions mencakup proses pelaksanaan sistem blok, seperti perencanaan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, interaksi antara dosen dan mahasiswa, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Lukum, 2015) (Puspayanti, 2018) Komponen ini adalah terlaksananya perkuliahan yang efektif dan efisien, interaksi yang positif antara dosen dan mahasiswa, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, dan evaluasi pembelajaran yang komprehensif. Observasi pada komponen ini mencakup evaluasi terhadap realitas yang terjadi, seperti kualitas perencanaan perkuliahan, efektivitas pelaksanaan perkuliahan, intensitas dan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan validitas dan reliabilitas evaluasi pembelajaran. Hasil analisis transactions menunjukkan bahwa perencanaan perkuliahan dinilai cukup baik, namun integrasi teknologi pembelajaran daring dalam perencanaan perkuliahan masih perlu ditingkatkan. Pelaksanaan perkuliahan

dinilai efektif, Interaksi antara dosen dan mahasiswa dinilai positif, Metode pembelajaran yang digunakan dinilai cukup bervariasi. Evaluasi pembelajaran dinilai cukup komprehensif.

Komponen outcomes mencakup hasil yang dicapai setelah pelaksanaan sistem blok, seperti peningkatan hasil belajar mahasiswa, peningkatan kepuasan mahasiswa, peningkatan kompetensi lulusan, dan peningkatan reputasi fakultas (Dyah Kusumawati, 2020). Komponen ini adalah tercapainya hasil belajar yang optimal, kepuasan mahasiswa yang tinggi, kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dan reputasi fakultas yang baik. Observation pada komponen ini mencakup evaluasi terhadap realitas yang dicapai, seperti nilai ujian mahasiswa, tingkat kelulusan, hasil survei kepuasan mahasiswa, hasil tracer study lulusan, dan peringkat fakultas. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai ujian mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah pelaksanaan sistem blok. Tingkat kelulusan juga meningkat. Hasil survei kepuasan

mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap sistem blok. Hasil tracer study lulusan menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Berikut tabel hasil ketercapaian pengimplementasian sistem blok perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan:

*Tabel 3 Hasil penelitian*

No.	Komponen	Implementasi sistem blok
1	Antecedents	71,25
2	Transactions	69,37
3	Outcomes	67,49

### **Pembahasan**

Komponen Antecedents dalam Model Countenance Stake merujuk pada kondisi awal, prasyarat, dan perencanaan yang mendasari pelaksanaan program. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa kesesuaian pada komponen perencanaan mencapai 71,25%. Persentase ini dikategorikan sebagai "Cukup Baik" berdasarkan persepsi mahasiswa, merefleksikan bahwa aspek persiapan dan konteks program telah dipenuhi, tetapi terdapat celah yang signifikan antara harapan ideal dan realitas implementasi. mahasiswa merasakan adanya kesiapan sumber

daya manusia (dosen dan staf) dan infrastruktur fisik (ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya) yang memadai untuk mendukung pembelajaran blok yang intensif. Dosen mungkin telah menerima pelatihan awal terkait metode pengajaran blok, dan kurikulum telah disesuaikan dengan format yang lebih padat dan terfokus. Dalam konteks sistem blok, kesiapan Antecedents sangat krusial karena sifatnya yang menuntut ketersediaan sumber daya secara cepat dan terintegrasi. Perencanaan yang mungkin belum sepenuhnya mempertimbangkan beban belajar mahasiswa yang sangat tinggi dalam sistem blok, di mana mereka harus menguasai materi yang setara dengan satu semester dalam waktu yang jauh lebih singkat. Hal ini dapat menimbulkan tekanan akademik dan mengurangi efektivitas pembelajaran.

Komponen Transactions mengevaluasi interaksi dinamis yang terjadi selama pelaksanaan program, mencakup metode pengajaran, interaksi dosen-mahasiswa, dan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Hasil penelitian

mencatat persentase kesesuaian pada komponen pelaksanaan sebesar 69,37%. Nilai ini berada di bawah komponen perencanaan, namun masih dikategorikan sebagai "Cukup Baik," menunjukkan bahwa proses perkuliahan berjalan relatif lancar, namun efektivitas di lapangan belum sepenuhnya optimal. Sistem blok perkuliahan dengan sifatnya yang intensif dan durasi yang lebih singkat, secara inheren telah mendorong interaksi yang lebih sering dan mendalam antara dosen dan mahasiswa. Hal ini merupakan keunggulan utama sistem blok. Mahasiswa merasakan adanya fokus yang lebih tinggi pada satu mata kuliah dalam satu waktu, yang seharusnya mendukung pemahaman mendalam. Proses Transactions juga mencakup bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan materi. Mahasiswa kesulitan dalam mempertahankan ritme belajar yang sangat cepat, khususnya dalam mata kuliah dengan tingkat kompleksitas tinggi misalnya matematika ekonomi. Ini menjadi titik kritis yang memengaruhi persepsi mereka terhadap proses pelaksanaan.

Komponen Outcomes atau hasil akhir dari implementasi program, baik dari segi capaian akademik (pengetahuan dan keterampilan) maupun luaran non-akademik. Hasil evaluasi menunjukkan persentase kesesuaian terendah pada komponen ini, yaitu 67,49%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai capaian pembelajaran mereka setelah menempuh sistem blok belum sepenuhnya mencapai standar kompetensi yang diharapkan, terutama yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Meskipun mereka lulus dari mata kuliah tersebut, terdapat keraguan persepsi mengenai kedalaman pemahaman dan kemampuan mereka untuk mengaplikasikan ilmu tersebut dalam konteks praktis. Ini adalah indikasi bahwa tujuan utama sistem blok untuk meningkatkan keselarasan dengan dunia kerja belum terwujud secara maksimal. Persentase yang relatif rendah pada komponen outcomes mungkin juga disebabkan oleh metode pengukuran luaran yang belum sepenuhnya komprehensif. Jika penilaian hasil hanya berfokus pada ujian tertulis, keterampilan praktis yang

seharusnya menjadi fokus sistem blok mungkin terabaikan. Diperlukan penekanan lebih lanjut pada proyek terapan, simulasi bisnis, dan portofolio kerja yang secara eksplisit mengukur kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan analisis data menggunakan model Countenance Stake, dapat disimpulkan bahwa sistem blok perkuliahan di Fakultas Ekonomi memiliki dampak positif terhadap berbagai aspek pembelajaran. Peningkatan hasil belajar mahasiswa menunjukkan bahwa sistem blok efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi perkuliahan. Tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi menunjukkan bahwa sistem blok memberikan pengalaman belajar yang positif dan memuaskan bagi mahasiswa. Kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja menunjukkan bahwa sistem blok mempersiapkan lulusan untuk sukses dalam karir mereka. Namun, analisis juga menunjukkan beberapa area yang perlu diperbaiki. Peningkatan kompetensi dosen dalam menggunakan teknologi pembelajaran daring sangat penting untuk meningkatkan efektivitas

perkuliahan daring. Peningkatan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada mahasiswa. Peningkatan kesempatan mahasiswa untuk memberikan umpan balik kepada dosen dapat dilakukan dengan mengadakan forum diskusi atau survei umpan balik secara berkala. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya keterkaitan antara antecedents, transactions, dan outcomes. Kurikulum yang relevan, sumber daya manusia yang kompeten, fasilitas dan infrastruktur yang memadai, serta kebijakan dan regulasi yang mendukung sistem blok merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan perkuliahan (Lukum, 2015). Perencanaan perkuliahan yang baik, pelaksanaan perkuliahan yang efektif, interaksi yang positif antara dosen dan mahasiswa, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, dan evaluasi pembelajaran yang komprehensif merupakan proses-proses penting yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Siswanto,

2009). Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu fakultas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke fakultas lain. Kedua, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang terbatas, seperti kuesioner dan wawancara, sehingga data yang terkumpul mungkin tidak lengkap atau tidak akurat. Hal ini dapat menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan sistem blok perkuliahan. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut mengenai aspek ini dalam konteks sistem blok di Fakultas Ekonomi dapat memberikan wawasan tambahan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang evaluasi program pembelajaran menggunakan Model Countenance Stake. Lukum (2015) melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran IPA SMP di Kabupaten Bone Bolango menggunakan Model Countenance Stake. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPA masih termasuk kategori cukup, dan hasil belajar peserta didik belum memenuhi KKM.

Dyah Kusumawati (2020) melakukan evaluasi terhadap pembelajaran IPA Model Discovery Learning menggunakan Model Countenance Stake. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas persiapan, kualitas pelaksanaan, dan hasil belajar siswa dalam penerapan pembelajaran IPA pada Kurikulum 2013 termasuk kategori baik.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa Model Countenance Stake dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai jenis program pembelajaran, mulai dari pembelajaran IPA di SMP hingga pembelajaran pada Sekolah. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program pembelajaran, serta untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi efektivitas sistem blok perkuliahan menggunakan model Countenance Stake di Fakultas Ekonomi, dapat disimpulkan tujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran

secara komprehensif, dengan fokus pada tiga komponen utama: antecedents (perencanaan), transaction (proses pelaksanaan), dan outcomes (hasil).

Evaluasi pada komponen antecedents mengungkapkan beberapa temuan penting. Perencanaan perkuliahan, termasuk kurikulum dan silabus, secara umum telah disusun dengan baik. Namun, terdapat beberapa catatan terkait dengan ketersediaan sumber daya pendukung, seperti buku teks dan materi ajar yang relevan. Meskipun fasilitas dan infrastruktur perkuliahan memadai, pemanfaatannya belum optimal.

Pada komponen transaction, evaluasi difokuskan pada proses pembelajaran di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, tetapi belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa yang berbeda. Interaksi antara dosen dan mahasiswa juga perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif. Penggunaan teknologi

dalam pembelajaran juga belum dimanfaatkan secara maksimal.

Evaluasi terhadap komponen outcomes mencakup hasil belajar mahasiswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar kognitif mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar telah mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Namun, perlu ada upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah mahasiswa. Aspek afektif, seperti motivasi dan minat belajar, juga perlu diperhatikan. Sementara itu, aspek psikomotor, seperti keterampilan praktis, perlu lebih diintegrasikan dalam perkuliahan.

Dalam evaluasi implementasi sistem blok perkuliahan ini perlu keterlibatan berbagai pihak dalam proses evaluasi. Dosen, mahasiswa, staf administrasi, dan stakeholder lainnya perlu dilibatkan untuk memberikan perspektif yang berbeda mengenai program. Dengan mendengarkan masukan dari berbagai pihak, evaluator dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat sehingga nantinya Fakultas Ekonomi dapat mengambil

langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas perkuliahan dengan penerapan sistem blok ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis berterima kasih setinggi tingginya kepada LPPM Universitas Negeri Medan memberikan pendanaan yang didanai oleh PNBPN UNIMED dengan skema Penelitian Dasar tahun 2025 dan Tim Peneliti serta mahasiswa/i yang turut berperan dalam kegiatan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifmiboy, & Afdal, R. M. (2020). Evaluasi Kurikulum. *Education and Learning Journal*, 2, 113-123.
- Dyah Kusumawati, P. R. (2020). Evaluasi Pembelajaran IPA Model Discovery Learning Menggunakan Model Countenance Stake. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 20. [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1).20-31)
- Fauziah, R. S. P., Maryani, N., & Wulandari, R. W. (t.t.). *PELAKSANAAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR APPLICATION*

- OF CHARACTER EDUCATION MODEL AT PRIMARY SCHOOL. <https://doi.org/10.30997/jtm.v3i1.1649>
- Fionita, W., Lauchia, R., Windari, S., & Wijaya, H. A. (2024). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5732–5739. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4535>
- Gary Ganda Tua Sibarani, C., Ahsan, J., & Taufiq Umar, A. (2025). *Evaluation of the Implementation of the OBE Curriculum with the CIPP Model (Context, Input, Process, and Product) at the Faculty of Economics State University of Medan*. 08(02), 3212–3217. <https://doi.org/10.4108/eai.17-9-2024.2352989>
- Josua, D. P., Siregar, J. S., Sutisna, A., & Suseno, M. (2025). *Evaluasi proyek pengembangan start-up wedding organizer berbasis kemitraan dan kebijakan ekonomi kreatif model countenance stake*. 5(2), 367–383.
- Kurniawati; Zulfiati. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Terintegrasi dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 4 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 1–28. <https://doi.org/10.21009/jps.071.01>
- Lathifah, Z. K., & Rusli, R. K. (2019). PEMBIASAAN SPIRITUAL UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *TADBIR MUWAHHID*, 3(1), 14.
- Lukum, A. (2015). Evaluasi Program Pembelajaran Ipa Smp Menggunakan Model Countenance Stake. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 25–37. <https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4552>
- Mardiana, D., Wagiran, & Subyantoro. (2023). Evaluasi Model Countenance Stake Dalam Program Pelatihan Bagi Guru SD Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(2), 13–27. <https://doi.org/10.69743/edumedia.v1i2.17>
- Mukhdlor, M. F., Syam, A. R., & Syahri, M. A. (2024). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan CIPP. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.567>
- Nugroho, K., & Ridho, A. R. (2024). Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model Cipp Di Ma Al-Islam Jamsaren Surakarta. *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, 1(2), 105–114. <https://doi.org/10.58230/ijier.v1i2.121>
- Pewangi, M., Ferdinan, F., Alamsyah, A., & Pratama, S. (2022). EVALUASI PROGRAM PENJAMINAN MUTU STANDAR

- ISI PEMBELAJARAN PADA TAHAPAN MASUKAN (ANTECEDENTS) (Suatu Pendekatan Model Stake's Countenance Evaluatif di Universitas Muhammadiyah Makassar). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 97-114. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v10i1.2529>
- Puspayanti, A. (2018). Evaluasi Pembelajaran Diklat Menggunakan Model Countenance Stake. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 6(1), 143-167. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i1.52>
- Putri Suci Ramadhan, Desi Fitri Yani Sembiring, Ella Nurmaini, Dessy Masliani Lubis, & Muhammad Iqbal. (2024). Evaluasi Penilaian Kinerja Guru dan Sistem Pembelajaran. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3874-3880. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1450>
- Rama, A., Ambiyar, A., Rizal, F., Jalinus, N., Waskito, W., & Wulansari, R. E. (2023). Konsep model evaluasi context, input, process dan product (CIPP). *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 82.
- Siswanto. (2009). Penerapan Model Evaluasi Stake (Countenance) Untuk Mengevaluasi Pembelajaran Dasar – Dasar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(1), 10-18. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i1.940>
- Try Andreas Putra, A. (2023). Evaluasi Program Planing PLP II (Pengenalan Lapangan Persekolahan): Menggunakan Model CSE-UCLA di PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 11-20. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.158>
- Wasono, S., Hartinah, S., & Muljani, S. (2025). Evaluasi Countenance Stake Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri se-Kecamatan Kersana. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2), 236-241. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i2.1214>
- Widiastuti, W., Linora, L., & Hidayat, H. (2024). Menganalisis Pemilihan Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(3), 383-394. <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i3.299>